
Hubungan Dinamika Kelompok dengan Tingkat Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Penyuluhan di Desa Kedungpucang Kecamatan Bener

Relationship Between Group Dynamics and Member Participation Level in Extension Activities in Kedungpucang Village, Bener District

¹Anggi Irawandi, ²Bambang Sudarmanto, ³Wida Wahidah Mubarakah, ⁴Lutfan Makmun

^{1,2,3,4}Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Jl. Magelang-Kopeng km. 7 Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, 56192, Indonesia

¹E-mail korespondensi: setefanusanggi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedungpucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, pada April hingga Juni 2026. Latar belakang penelitian ini adalah adanya potensi peternakan ruminansia kecil yang cukup besar di desa tersebut, namun masih banyak peternak yang mengalami masalah defisiensi mineral pada ternaknya. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pembuatan mineral blok dengan penambahan tepung temulawak sebagai pakan suplemen ternak domba dan kambing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok tani, tingkat partisipasi anggota kelompok, serta hubungan antara keduanya dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain *One-shot Case Study*. Sampel berjumlah 30 orang dari dua kelompok tani, yaitu Subur Makmur dan Karya Tani, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok tani berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,2, sedangkan tingkat partisipasi anggota berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 4,3. Uji korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (rs) sebesar 0,595 dengan signifikansi 0,001, yang berarti terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota. Artinya, semakin baik dinamika kelompok, semakin tinggi pula partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok.

Kata kunci: dinamika kelompok, mineral blok, partisipasi anggota, penyuluhan pertanian, temulawak

ABSTRACT

*This study was conducted in Kedungpucang Village, Bener District, Purworejo Regency, Central Java, from April to June 2026. The study background is the considerable potential for small ruminant farming in the village, while many farmers still experience mineral deficiencies in their livestock. One proposed solution is producing mineral blocks supplemented with temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) powder as a feed supplement for sheep and goats.*

The study aimed to determine the level of farmer group dynamics, the level of member participation, and the relationship between them during an extension program on mineral block production. A quantitative descriptive approach with a one-shot case study design was used. The sample consisted of 30 participants from two farmer groups, Subur Makmur and Karya Tani, selected by purposive sampling.

Data were collected through questionnaires, observation, and interviews, then analyzed using descriptive statistics and Spearman's rank correlation. Results indicated that farmer group dynamics were in the high category with a mean score of 4.2, while member participation was in the very high category with a mean score of 4.3. Spearman's rank correlation yielded a coefficient (r_s) of 0.595 with a significance level of 0.001, indicating a moderate and statistically significant relationship between group dynamics and member participation. In other words, better group dynamics were associated with higher member participation in the mineral block extension activities.

Keywords: *group dynamics, member participation, mineral block, temulawak, agricultural extension*

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor peternakan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan daging dan mewujudkan swasembada daging, sesuai dengan kebutuhan konsumsi daging masyarakat Indonesia yang semakin lama semakin tinggi. Pemberian pakan suplemen memiliki manfaat signifikan bagi ternak, karena dapat memberikan zat-zat yang dibutuhkan tubuh ternak, sehingga tercapai komposisi gizi yang seimbang untuk menghasilkan produk secara cukup (Kurniasih, 2024).

Penyuluhan pertanian merupakan proses pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha taninya melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain kualitas materi dan teknik yang digunakan, partisipasi anggota kelompok tani dalam setiap fase kegiatan penyuluhan adalah faktor lain yang menentukan keberhasilan penyuluhan. Partisipasi yang rendah seringkali menjadi kendala dalam pencapaian tujuan penyuluhan, terutama dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Suwito et al., 2020). Dinamika kelompok merupakan proses interaksi sosial yang ada dalam kelompok meliputi komunikasi, kepemimpinan, norma, struktur organisasi, serta tingkat kekompakan anggota. Dinamika yang baik ditandai dengan adanya kerja sama yang harmonis, komunikasi yang efektif, dan kepemimpinan yang partisipatif. Kondisi tersebut dapat mendorong anggota untuk lebih aktif dalam kegiatan kelompok (Jamiatun et al., 2018). Partisipasi anggota kelompok tani mencerminkan keterlibatan

aktif dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, hingga evaluasi kegiatan.

Tingginya tingkat partisipasi anggota berkontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan kelompok serta keberlanjutan program yang dijalankan. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan pelaksanaan kegiatan agribisnis di tingkat kelompok (Sriati et al., 2020). Desa kedung pucang adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan bener kabupaten purworejo. Hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang dilakukan di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo menunjukan bahwa lokasi tersebut memiliki populasi ternak ruminansia kecil yang cukup banyak yaitu dengan populasi domba 253 ekor dan kambing sebanyak 575 ekor. Hal ini menjadikan lokasi tersebut sesuai untuk budidaya ternak ruminansia kecil khususnya domba dan kambing. Potensi tersebut belum dimanfaatkan dengan baik karena masih ada ternak yang mengalami defisiensi mineral. Solusi dari permasalahan tersebut adalah pembuatan mineral blok. Selain memiliki nilai tambah, produk mineral blok dapat ditambahkan berbagai macam tambahan salah satunya dengan penambahan tepung temulawak.

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya tingkat dinamika kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok, belum diketahuinya tingkat partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok dan belum diketahuinya hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui tingkat dinamika kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok, mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok dan menganalisis hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani. Sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti penyuluhan.

MATERI DAN METODE

A. Waktu dan tempat

Penelitian dilaksanakan dari 06 April 2026 sampai dengan 04 Juni 2026. di desa Kedungpucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

B. Alat dan bahan

Dalam penelitian ini alat yang digunakan meliputi: daftar pertanyaan kuesioner, folder sebagai media cetak penyuluhan, kamera untuk dokumentasi kegiatan, proyektor sebagai alat bantu penyuluhan untuk menampilkan power point, alat tulis, dan laptop. Sedangkan alat yang digunakan dalam demonstrasi cara yaitu, ember, timbangan digital, pipa paralon 3in. Bahan yang digunakan adalah kuesioner sebagai daftar pertanyaan, garam,semen putih, temulawak, premix sebagai bahan demonstrasi cara dan kelompok tani sebagai bahan penelitian.

C. Rancangan penelitian

Sasaran penyuluhan yang dipilih yaitu peternak kambing dan domba di Desa Kedungpucang, materi yang diangkat yaitu pembuatan mineral blok sebagai suplemen pakan ternak, metode penyuluhan yang dipakai yaitu pendekatan kelompok

melalui metode ceramah, diskusi dan demonstrasi cara, serta media penyuluhan yang digunakan yaitu *power point* dan folder untuk media cetaknya

D. Desain penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian ini menggunakan teknik One-shot Case Study, yang berarti bahwa penelitian ini dilakukan pada satu kelompok dengan satu kali perlakuan berupa penyuluhan mengenai pembuatan mineral blok dengan penambahan tepung temulawak. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan pengambilan data dan observasi. Menurut Sugiyono (2019) desain studi kasus sekali tes (One-Shot Case Study) termasuk dalam kategori desain pra-eksperimen. Pada penelitian ini yang diukur yaitu variabel dependen dan variabel independen.

E. Populasi dan sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kelompok tani Subur Makmur dan Karya Tani di Desa Kedung Pucang Kecamatan Bener yang berjumlah 45 populasi, kemudian dilakukan *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang digunakan yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 30 sampel.

F. Sumber data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber utama seperti observasi, wawancara dan kuesioner. Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber seperti literatur ilmiah, data desa, dokumen resmi.

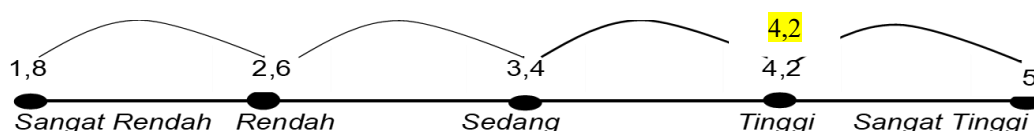
G. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat dinamika kelompok dan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan yang ditungkan dalam garis kontinum. Selajutnya menggunakan analisis statistik korelasi Rank Spearman dengan variabel bebas dinamika (X) dan variabel terikat partisipasi (Y). Yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *software* SPSS untuk mengetahui hubungan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan. Hasil dari koefisien korelasi rank spearman dilakukan uji lanjut dengan t hitung untuk mengetahui signifikansi hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat dinamika kelompok dalam kegiatan penyuluhan

Berdasarkan hasil analisis tingkat dinamika kelompok, pada penelitian hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan dapat dilihat dalam garis kontinum dibawah ini.



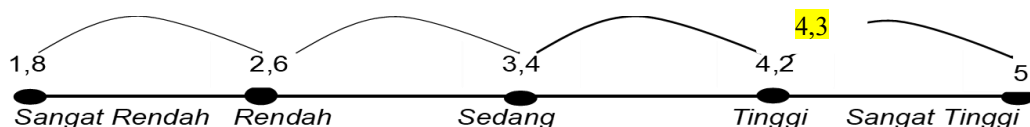
Gambar 1. Garis kontinum tingkat dinamika kelompok

Berdasarkan hasil analisis Berdasarkan hasil analisis garis kontinum pada Gambar 1 diperoleh nilai rata-rata skor dinamika kelompok sebesar 4,2. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dinamika kelompok telah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya tujuan kelompok yang dipahami anggota, struktur kelompok yang jelas, pembagian tugas yang berjalan sesuai fungsi,

pembinaan dan pemeliharaan kelompok yang sering dilakukan, kekompakan kelompok yang berjalan baik kelompok yang bisa dibilang sangat kompak dalam setiap kegiatan, tekanan kelompok yang bisa dikatakan tidak ada tekanan dalam segi apapun di kelompok, serta keefektifan kelompok yang bisa dikatakan kelompok ini sangat efektif dalam melaksanakan tujuan kelompok. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardiyanto (2024) yang menyatakan bahwa dinamika kelompok yang berada pada kategori tinggi menunjukkan adanya kerja sama, komunikasi, dan koordinasi yang baik antaranggota kelompok sehingga mampu meningkatkan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan kelompok.

B. Tingkat partisipasi anggota

Berdasarkan hasil analisis tingkat partisipasi anggota, pada penelitian hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan dapat dilihat dalam garis kontinum dibawah ini.



Gambar 2. Garis kontinum tingkat partisipasi anggota

Berdasarkan hasil analisis data tingkat partisipasi anggota memperoleh skor rata-rata 4,2 apabila dilihat pada garis kontinum berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tingkat keterlibatan yang baik dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan. Tingginya partisipasi anggota mencerminkan adanya kesediaan dan kemauan anggota untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan penyuluhan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pemanfaatan hasil penyuluhan. Partisipasi yang berada pada kategori tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan telah mampu menarik perhatian dan mendorong anggota untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

C. Hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota dari hasil uji korelasi rank spearman tertuang pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil korelasi rank spearman

Variabel	Koefisien korelasi spearman (rs)	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi	0,595	0,001	Hubungan sedang dan signifikan

Sumber. Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi rank spearman pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (rs) sebesar 0,595 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan hubungan yang signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota. Dinamika kelompok merupakan salah satu faktor yang

memengaruhi tingkat partisipasi anggota dalam suatu kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok memiliki hubungan positif dan signifikan dengan tingkat partisipasi anggota. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0,595 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi berada pada kategori sedang hingga kuat. Selanjutnya, untuk memperkuat hasil pengujian dilakukan uji t terhadap koefisien korelasi yang diperoleh. Berikut adalah cara untuk melakukan uji t hitung bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Hasil uji t hitung

Variabel	Koefisien korelasi spearman (rs)	t hitung	t tabel	Keputusan
Dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi	0,595	3,92	2,048	Signifikan

Sumber. Data diolah (2026)

Signifikansi hubungan antara dinamika kelompok dan tingkat partisipasi anggota, dilakukan uji t terhadap koefisien korelasi rank spearman. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,92. Sementara itu, nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 28 adalah 2,048. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,92 > 2,048$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik dinamika kelompok yang terbentuk, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok (Hardiyanto, 2024).

KESIMPULAN

Tingkat dinamika kelompok tani dalam dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok berada pada kategori tinggi diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 4,2. Yang artinya tingkat dinamika kelompok tinggi. Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok berada pada kategori sangat tinggi diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 4,3, yang artinya partisipasi anggota sangat tinggi. Hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan penyuluhan pembuatan mineral blok tergolong sedang dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,595 dengan nilai signifikansi 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

Jamiatun, J., Nurunnisa, D. P. J. I., Rahmatika, N. W., Mar'ati, A. C., Al Aribah, S., & Rusdiyana, E. (2018). Dinamika dan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani dalam program diversifikasi olahan pangan fungsional di Desa Jimbaran, Margorejo, Pati. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 2(2).

- Kurniasih, A. (2024). Pengaruh suplemen pakan terhadap kesehatan dan pertumbuhan sapi peranakan Ongole. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 2(1), 290–295. <https://doi.org/10.62951/botani.v2i1.205>
- Sriati, S., Effendy, L., & Mulyandari, R. S. H. (2020). Partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan agribisnis. *Jurnal Penyuluhan*, 16(1), 45–53.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwito M. Anis, S., Effendy, L., & Muslihat, E. J. (2020). Partisipasi anggota kelompok tani dalam penyusunan Rencana Definitif Kelompok/Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDK/RDKK). *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 9(1). <https://doi.org/10.51852/jpp.v9i1.324>
- Hardiyanto, T. (2024). *Hubungan Dinamika Kelompok Tani Hutan dengan Tingkat Partisipasi pada Program KTH Persemaian di Desa Nagrog*. AGRITEKH, 5(1). <http://journal.masoemiversity.ac.id/index.php/agribisnisteknologi>
- Zulfikhar, R. 2024. Dinamika perilaku dan pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) peternak susu: kasus di Magelang, Jawa Tengah. *Analisis Kebijakan Pertanian* 22 (2), 111-122
- Zulfikhar, R. 2024. Strategi Komunikasi Pemasaran Indomaret Dalam Pemasaran Telur Omega-3 Produk So Good Omega Egg Dan Ox Omega Melalui Media Sosial Dan Aplikasi Klik indomaret. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu* 6 (2), 126-140.
- Zulfikhar, R. 2025. Respons Anggota Kelompok Tani terhadap Metode Punyakoti untuk Deteksi Kebuntingan Domba Menggunakan Biji Jagung, *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2025* 7, 217-232